

ABSTRAK

Dengan menggunakan teori self-disclosure sebagai kerangka analisis, penelitian ini meneliti bagaimana konten TikTok @erikarichardo membantu membangun hubungan antarpribadi di era digital. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui dokumentasi dan penelitian literatur serta pengamatan menyeluruh terhadap berbagai video yang diunggah oleh akun TikTok @erikarichardo. Jenis keterbukaan diri yang ditampilkan serta tantangan komunikasi yang muncul selama proses membangun hubungan dengan audiens adalah topik utama analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbukaan diri @erikarichardo mencakup pembagian pandangan atau opini, pengungkapan pengalaman pribadi, dan ekspresi emosional yang sebenarnya. Meskipun sebagian besar hubungan yang terbentuk bersifat parasosial, strategi ini mampu meningkatkan keterlibatan audiens dan menciptakan persepsi kedekatan emosional. Keterbatasan durasi video, sedikit konteks hubungan antarpribadi, sedikit observasi nonverbal, efek editing, sedikit interaksi dua arah, dan bias gaya penyampaian influencer adalah beberapa hambatan penelitian yang ditemukan. Media sosial dapat membantu orang membangun hubungan, menurut penelitian ini; namun, untuk memahami kedekatan yang terbentuk, kita harus mempertimbangkan hal-hal yang menghalangi platform digital.

Kata Kunci: TikTok, Self-Disclosure, Relasi Antarpribadi, Komunikasi Digital

ABSTRACT

Using self-disclosure theory as an analytical framework, this study examines how @erikarichardo's TikTok content helps build interpersonal relationships in the digital age. This research was conducted qualitatively using a descriptive approach. Data were obtained through documentation and literature research, as well as thorough observation of various videos uploaded by the @erikarichardo TikTok account. The type of self-disclosure displayed and the communication challenges that emerged during the process of building relationships with audiences were the main topics of analysis. The results indicate that @erikarichardo's self-disclosure includes sharing views or opinions, revealing personal experiences, and genuine emotional expression. Although most of the relationships formed are parasocial, this strategy is able to increase audience engagement and create perceptions of emotional closeness. Limited video length, little interpersonal context, limited nonverbal observation, editing effects, limited two-way interaction, and biases in influencer delivery styles are some of the research barriers identified. Social media can help people build relationships, according to this study; however, to understand the closeness that forms, we must consider the obstacles that digital platforms pose.

Keywords: *TikTok, Self-Disclosure, Interpersonal Relationships, Digital Communicatio*